

SKRIPSI
PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA
TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH
PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH



Oleh

M. ARDIANSYAH YAHYA

NIM: 16540046

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA
TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH
PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH**



Oleh

M.ARDANSYAH YAHYA

NIM: 16540046

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA
TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH
PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Oleh:

M. ARDIANSYAH YAHYA

NIM: 16540046

Telah Disetujui, 7 Desember 2020

Dosen Pembimbing,

Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP 19770506 200312 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA
TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH
PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Oleh:
M. Ardiansyah Yahya
NIM: 16540046

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal 22 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Esy Nur Aisyah, SE., MM
NIP. 19860909 201903 2 014

: ()

2. Sekretaris/Pembimbing

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

: ()

3. Penguji Utama

Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP. 19770506 200312 2 001

: ()

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ardiansyah Yahya
 NIM : 16540046
 Fakultas/Jurusan :Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**Klaim**” dari pihak lain bukan tanggungjawab dosen pembimbing dan atau pihak fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 12 Desember 2020

Hormat Saya,



M. Ardiansyah Yahya

NIM. 16540046

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan segala sesuatunya dengan penuh perhitungan, sehingga tidak ada sesuatu yang tidak memiliki makna. Dan berkat ridha serta nikmat-Nya akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan sebagai salah satu wujud hasil perjuangan dan kerja keras. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, dan rasa terimakasih karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu, Ibu, Ayah, Kakak dan segenap keluarga besar yang telah memberikan doa restu, dukungan baik moral dan materil, semangat dan kasih sayang yang sangat luar biasa demi terwujudnya skripsi ini.
2. Irmayanti Hasan, ST .,MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan dukungan.
3. Rekan tim penelitian dan skripsi Mar Atul Afifah, Ahmad Maulana Rizqi, dan Abdun Najjah yang telah saling mendukung, menggenggam, memberi semangat, meluangkan waktu dan bekerja dengan sangat keras pada beberapa bulan terakhir, Terimakasih.
4. Seluruh teman teman dan sahabat yang sekaligus menjadi keluarga kedua dalam perantauan terimakasih telah memberi semangat, meluangkan waktu, membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Terimakasih kepada pihak pihak yang telah disebutkan, dimanapun kalian berada semoga tetap dala lindungan-Nya. Semoga bias segera berjumpa, dengan berbagai cerita baru dan keadaan yang lebih baik. Aamiin.

Malang, 12 Desember 2020

Penulis

HALAMAN MOTTO

Ketika hidup tak berjalan sesuai yang kita inginkan, ingatlah disitulah Allah menunjukkan jalan terbaiknya untukmu.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH**”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni *Din al-ihsan*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Irmayanti Hasan, ST., MM selaku dosen pembimbing.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi khususnya dosen Jurusan Akuntansi, yang telah berperan aktif dalam menyeimbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan,
6. Keluarga tercinta Ibu, Bapak, Kakak, dan Adek yang senantiasa memberikan doa restu, dukungan, semangat dan kasih sayang yang sangat berlimpah.
7. Seluruh teman-teman Jurusan perbankan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh teman teman dan sahabat yang sekaligus menjadi keluarga kedua dalam perantauan terimakasih telah memberi semangat, meluangkan waktu, membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

9. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 12 Desember 2020

Penulis.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Penelitian yang Relevan	9
2.3 Kajian Teori	11
2.3.1 Pemahaman Bagi Hasil	11
2.3.2 Pemahaman Bunga	18
2.3.3 Minat	21
2.3.4 Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	24
2.3.5 Pengaruh Pemahaman Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah 25	
2.4 Kerangka Konseptual	26
2.5 Hipotesis Penelitian	27

BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.5 Data dan Jenis Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Definisi Operasional Variabel	32
3.7.1 Variabel Independen	33
3.7.2 Variabel Dependen	33
3.8 Validitas dan Reliabilitas	36
3.8.1 Uji Validitas	36
3.8.2 Uji Reliabilitas	38
3.9 Analisis Data	38
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.9.3 Regresi Linear Berganda	41
3.9.4 Uji Hipotesis	42
BAB IV	46
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Pembahasan	46
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	46
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif	49
4.1.3 Uji Validitas	50
4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	53
4.1.6 Pengujian Hipotesis	57
4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data	60

4.2.1	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	61
4.2.2	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang Atas Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	63
4.2.3	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
BAB V	65
Penutup	65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. 2 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	20
Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel.....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 3. 3 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4. 1 Karakter Responden Menurut Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Karakter Responden Menurut Usia.....	48
Tabel 4. 3 Karakter Responden Menurut Per Angkatan.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Pemahaman Bagi Hasil	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pemahaman Bunga.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	70
Lampiran 2 Tabel Kuisisioner	72
Lampiran 3 Validitas Pemahaman Bagi Hasil	76
Lampiran 4 Validitas Pemahaman Bunga	78
Lampiran 5 Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	80
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	82
Lampiran 7 Kuisisioner Penelitian	96
Lampiran 8 Surat Bukti Plagiasi	99
Lampiran 9 Bukti Pengecekan Turnitin	99
Lampiran 10 Biodata penelitian	102



ABSTRAK

M. Ardiansyah Yahya. 2020. Judul :” Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Mejadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah”.

Pembimbing : Irmayanti Hasan, S.T.,M.M

Kata Kunci : pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, minat

Bank syariah merupakan Lembaga keuangan yang bergerak di bidang Syariah dengan menerapkan prinsip prinsip syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Seiring dengan perkembangan perbankan Syariah, bermunculan lembaga pendidikan yang berfokus pada program Pendidikan perbankan Syariah. Salah satunya adalah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peminatan mahasiswa dalam memilih prodi tersebut memiliki kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Maliki Malang jurusan Perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah Perbankan Syariah.

Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 82 responden yang diperoleh mahasiswa jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Maliki Malang periode 2016-2018. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Untuk melakukan proses data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 2.0. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman bagi hasil dan bunga berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.

ABSTRACT

M. Ardiansyah Yahya. 2020. Caption :” Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Mejadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah”.

Supervisor : Irmayanti Hasan, S.T.,M.M

Keywords : Understanding of bank result, Understanding of bank blossoms, interest

The sharia bank is a financial conglomerate in the field sharia by applying sharia principles. Implementation of islamic principles this is what becomes a major variant with conventional banks goes hand in hand the islamic banking development, the emerging educational institution is focused on the sharia banking education program is the economic faculty at the islamic university of maulana malik ibrahim poor. Student dying in selecting the prodi has a significant increase over the years so that in this regard researchers would like to do research that aims to analyze the influence of understanding for the results and interest of university sharia banking students islamic land maulana maik ibrahim maliki poor jurusa sharia banking as a result, he added.

In this study using samples of 82 respondents obtained by the management of the sharia banking of the islamic university of malana malik ibrahim maliki malang period 2016-2018. As for sampling techniques using probability sampling methods with cluster sampling techniques. To perform the data process in in1 research using spss 2.0 program. This research uses multiple linear analysis that has the purpose of testing the relationship between two or more independent variables with dependent variables.

The results of the study indicate that the partial understanding variable for results and interest has a positive effect on interest asa customer of the sharia-bank.

نبذة مختصرة

م. ارضياشه يحيى. 2020. العنوان : "تأثير فهم النتائج والمصلحة في أن تصبح عميلاً للبنك الشرعي في طلاب البنوك الشرعية.""

المشرف : ارمينت حسن. س.زو.م.م

الكلمات المفتاحية : فهم تقاسم الأرباح ، فهم الفائدة ، الاهتمام بأن تصبح عميلاً للبنوك الإسلامية

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير فهم تقاسم الأرباح واهتمامات طلاب الصيرفة الإسلامية في جامعة الدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج المصرفية الإسلامية على الاهتمام بأن تصبح عميلاً للخدمات المصرفية الإسلامية.

وبلغت العينة المأخوذة في هذه الدراسة 82 مستجيباً من طلاب تخصص في الصيرفة الإسلامية في جامعة الدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج للفترة 2016-2018. وفي الوقت نفسه ، استخدمت تقنية أخذ العينات طريقة أخذ العينات الاحتمالية بتقنية أخذ العينات العنقودية. لمعالجة البيانات الواردة في هذه الدراسة باستخدام برنامج **SPSS 2.0** يستخدم هذا البحث التحليل الخطي المتعدد الذي يهدف إلى فحص العلاقة بين متغيرين مستقلين أو أكثر والمتغير التابع.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الفهم المتغير لمشاركة الأرباح له تأثير إيجابي وهام على الاهتمام بأن تصبح عميلاً للبنوك الإسلامية جزئياً ، وكذلك فهم الفائدة. وفي الوقت نفسه ، فإن فهم تقاسم الأرباح والفائدة له أيضاً تأثير إيجابي وهام على الاهتمام بأن تصبح عميلاً للبنوك الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Bank syariah di Indonesia bisa dikatakan masih baru, mulai berdiri pada tahun 1991 dengan Perbankan Syariah yang pertama kali didirikan yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya.

Walaupun masih dibidang baru, saat ini bank syariah telah mengalami peningkatan yang signifikan selama kurun waktu empat tahun terakhir. Dengan kondisi seperti itu, bank syariah diharapkan mampu meningkatkan kontribusi dalam memperkuat stabilitas perekonomian di Indonesia. Peningkatan perkembangan bank syariah di Indonesia ini dapat dilihat dalam perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Tabel 1. 1
Peningkatan nasabah Bank Syariah periode 2016-2019

Tahun	Jumlah Nasabah
2016	15.488.398
2017	17.955.556
2018	19.996.197
2019	21.862.494

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah dari beberapa tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Dimana tahun 2019 jauh lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal seperti itu memperlihatkan bahwa respon positif dari masyarakat terhadap pesatnya dana pihak ketiga pada bank syariah. Sehingga dengan besarnya respon positif ini, dapat menjalar ke berbagai elemen salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai elemen penting dalam suatu negara, memperoleh pengetahuan mengenai perbankan syariah terutama bagi hasil maupun bunga melalui jalur pendidikan formal ataupun informal. Dan melalui melalui metode pendidikan seperti itu mahasiswa juga akan tertarik untuk mempelajari hal mendalam dari perbankan syariah dan produk-produknya.

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah maka mulailah bermunculan lembaga pendidikan yang berfokus pada prodi perbankan syariah salah satunya di UIN Maulana malik Ibrahim Malang, tepatnya di Fakultas Ekonomi. Mahasiswa sangat tertarik untuk mendalami pengetahuan perbankan syariah, produk-produknya, ataupun pemahaman tentang bunga dan riba. Dalam dunia perbankan syariah, bagi hasil merupakan upaya atau mekanisme yang dilakukan perbankan syariah (mudharib) untuk memperoleh pendapatan dan kemudian dibagikannya kepada para pemilik dana (shohibul mal) sesuai kesepakatan yang telah di ketahui oleh kedua belah pihak di awal perjanjiannya. (Veithzal dan Arviyan, 2010: 800).

Sedangkan bunga bagi bank sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah (jikalau memiliki simpanana). Dan bunga yang harus di bayar kepada bank oleh

nasabah (jika nasabah mendapat pinjaman) (Kasmir, 2002: 133). Bunga saat menjadi suatu hal yang kontroversial karena masih menjadi persoalan akan halal tidaknya bunga tersebut. Hal ini dikarenakan hal ini berkaitan dengan penafsiran dari ayat-ayat al-Quran yang melarang praktek riba, sedangkan didalam islam sendiri praktek system bunga dipersamakan dengan riba yang memiliki status haram.

Minat menjadi nasabah bank syariah dapat tercapai jikalau ada yang memberikan perhatian khusus terhadap suatu obyek, seperti halnya Bunga dan Bagi Hasil. Minat didefinisikan sebagai sikap positif dari seseorang terhadap suatu obyek dengan perasaan senang. Karena semakin besar pemahaman terhadap suatu obyek maka semakin besar juga minat seseorang terhadap obyek tersebut. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa semakin banyak mahasiswa memahami tentang perbankan syariah maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk bagian dari perbankan syariah (Djaali, 2008: 212).

Walaupun sepintas memang tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank syariah dengan bank konvensional. Tapi apabila dicermati lagi, terdapat keunggulan menjadi nasabah Bank Syariah salah satunya adalah bersumber pada basis syariah yang mendasari operasinya. Dan Produk-Produk yang dikeluarkan perbankan syariah dapat menguntungkan ke kedua belah pihak. Dalam hubungan antara bank dan nasabah untuk bank konvensional, bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Sedangkan bank syariah, nasabah berperan sebagai mitra sekaligus investor bagi bank.

Penelitian ini didasari karena minimnya minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh

Dewi Kartika , diperoleh hasil bahwa 36% mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan produk perbankan konvensional. Sebanyak 28% yang menggunakan produk perbankan syariah. Serta sisanya 36% belum menggunakan produk perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang diberi pengetahuan tentang bagi hasil dan bunga namun belum menjadi nasabah bank syariah bahkan masih menggunakan bank konvensional.

Dengan melihat keadaan seperti itu maka, penulis memilih obyek mahasiswa perbankan syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang didapat mahasiswa dari hasil belajar mengajar terhadap pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga serta minat menjadi nasabah bank syariah. Pemilihan obyek penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh sampel penelitian. Sebagaimana telah diketahui bahwa mahasiswa UIN Maliki Malang merupakan elemen masyarakat yang berpendidikan tinggi serta didukung oleh pemahaman hukum Islam dan masalah yang terjadi di perbankan syariah. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias menjadi nasabah bank syariah, sehingga permasalahan ini muncul sebagai suatu yang perlu untuk diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Malang Periode 2016-2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang atas bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang atas bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang atas bagi hasil dan bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang atas bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang atas bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
3. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang atas bagi hasil dan bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bidang akademis
 - a. Sebagai referensi untuk perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - b. Sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.
2. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuna mengenai perbankan syariah khususnya bunga dan bagi hasil saat melakukan pembelajaran di perkuliahaan
- b. Dapat menjadi referensi untuk penerapan di kalangan masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan obyek mahasiswa yang kecil yaitu diperiode 2016-1018
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan topik yang diangkat dalam penelitian merupakan suatu sarana penting, sehingga peneliti mengumpulkan penelitian - penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan untuk penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian	Tahun Penelitian
1	<i>Rent-seeking behaviour and zulm (injustice / exploitation) beyond ribā-interest equation</i>	Mohammad Omar Farooq	Islam dan Qur ' an secara kategoris dan tegas menentang zulm (ketidakadilan dan eksploitasi). Karena Islam peduli tentang memiliki dunia yang didasarkan pada keadilan dan bebas dari zulm, titik awal untuk pendekatan harus perilaku tidak adil dan eksploitatif pada umumnya.	2019
2	Pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah	Rakhmah Dan Wahyuni	Mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung pada Bank Syariah.	2016
3	<i>Transparency and performance in Islamic banking Implications on profit distribution</i>	Nada Lahrech, Abdel mounaim Lahrech and YoussefBoulaksil	bahwa meningkatkan transparansi akan mencegah bank-bank Islam membayangi praktik alokasi laba	2014

No	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian	Tahun Penelitian
			mereka dan menempatkan pemegang rekening investasi di tempat yang lebih baik posisi untuk mengelola dana yang diinvestasikan.	
4	<i>Riba And interest in Islamic finance: semantic and terminological issue</i>	Ugi Suharto	Bahwa penelitian ini Menyebutkan perbedaan yang mendasar antara riba dan bunga. Perbedaan ini berdasarkan bahwa Bunga itu masalah waktu, sedangkan Ribaa adalah penundaan waktu, yang mana terjadi kasus-kasus yang melibatkan riba tanpa bunga, bahkan memungkinkan adanya bunga tanpa melibatkan ribaa	2018
5	<i>Social learning and principal-agent problems in profit sharing contract</i>	Noraina Mazuin Sapuan, Nur Azura Sanusi, Abdul Ghafar Ismail, Antoni Wibowo	bahwa tren pembelajaran sosial memiliki hubungan positif dengan tren laba bersih bank syariah. Selain itu, hasilnya juga menunjukkan bahwa laba bersih bank syariah memiliki hubungan positif dengan PSR dari pembiayaan bagi hasil (mudarabah) dan investasi efek.	2016
6	<i>Social learning and principal-agents problems in profit sharing contract</i>	Sapuan, M.N	bahwa tren pembelajaran social memiliki hubungan positif dengan tren laba.	2016
7	<i>The future of Islamic Banking in Sultanate of Oman</i>	Mubeen, et.al	Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif terhadap perbankan syariah	2014

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Omar Farooq (2019) yang berjudul “*Rent-seeking behaviour and zulm (injustice / exploitation) beyond ribā-interest equation*”. Penelitian ini untuk mengeksplorasi konsep ke perilaku frent dan rentier dalam konteks zulm (ketidakadilan dan eksploitasi), yang merupakan salah satu keprihatinan utama dalam Islam pada umumnya dan ekonomi Islam dan keuangan pada khususnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islam dan Qur ’ an secara kategoris dan tegas menentang zulm (ketidakadilan dan eksploitasi). Karena Islam peduli tentang memiliki dunia yang didasarkan pada keadilan.

Rakhmah dan Wahyuni (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah di Jember. Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Dalam penentuan responden menggunakan metode Proposional Random Sampling sebanyak 66 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa responden bersikap positif terhadap minat menabung.

Penelitian oleh Nada Lahrech. Et.,al (2014), berjudul “*Transparency and performance in Islamic banking Implications on profit distribution*”. Memiliki dua macam tujuan, Pertama, untuk secara orotis memeriksa pembagian keuntungan (Mudarabah) kontrak yang menghasilkan distribusi yang optimal kembali di hadapan sosial belajar (proses shuratik) dengan di lingkungan asimetris informasi. Kedua, secara empiris menyelidiki kondisi optimal rasio pembagian keuntungan (PSR) dan

pembelajaran sosial untuk kontrak pembagian keuntungan (Mudharabah) di perbankan Syariah. Hasil dari penelitian ini bahwa meningkatkan transparansi akan mencegah bank-bank Islam membayangi praktik alokasi laba mereka dan menempatkan pemegang rekening investasi di tempat yang lebih baik posisi untuk mengelola dana yang diinvestasikan.

Ugi Suharto (2018), dalam penelitiannya yang berjudul *Riba and interest in Islamic finance: semantic and terminological issue*. Menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk berpendapat secara analitis bahwa minat dan riba tidak memiliki kesinambungan dan bukan terminologi yang dapat dipertukarkan, karena terdapat persamaan dan perbedaan antara keduanya di tingkat konseptual. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Bahwa penelitian ini menyebutkan perbedaan yang mendasar antara riba dan bunga. Perbedaan ini berdasarkan bahwa Bunga itu masalah waktu, sedangkan ribaa adalah penundaan waktu, yang mana terjadi kasus-kasus yang melibatkan riba tanpa bunga, bahkan memungkinkan adanya bunga tanpa melibatkan ribaa.

Noraina Mazuin Sapuan. Et.,al (2016), dalam penelitiannya yang berjudul *Social learning and principal-agent problems in profit sharing contract*. Hasil penelitian tidak ada bukti nyata bahwa bagi hasil di Inggris dapat membahayakan perusahaan, walaupun hanya ada sedikit bukti kuat bagi Inggris bahwa kehadiran pembagian keuntungan secara signifikan meningkatkan lapangan kerja, profitabilitas, produktivitas, investasi atau remunerasi.

Sapuan, M.N (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Social learning and principal-agents problems in profit sharing contract* menyampaikan hasil

penelitiannya bahwa tren pembelajaran social memiliki hubungan positif dengan tren laba. Dengan demikian, apabila pembelajaran social meningkat maka laba yang diperoleh bank syariah juga akan meningkat dan sebaliknya. Sehingga proses pembelajaran dan pemahaman social dianggap penting untuk mencapai tujuan bank syariah dalam memperoleh laba.

Mubeen, et.al (2014) melakukan penelitian dengan judul “*The Future of Islamic Banking in Sultanate of Oman*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi masa depan dan respon terhadap perbankan syariah tersebut. Peneliti ini menggunakan dekriptif dengan random sampling. Yang mana responden sebesar 80% kuisisioner berasal dari nasabah, dan sebesar 20% kuisisioner berasal dari tokoh ekonomi. Berdasarkan data tersebut menunjukkan sikap positif respon terhadap perbankan syariah.

2.3 Kajian Teori

2.3.1 Pemahaman Bagi Hasil

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Muanas (2014: 63), pemahaman merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendefinisikan sebuah obyek. Tujuan dari pemahaman sendiri adalah untuk dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan. Dan juga pemahaman ini dapat memberikan makna dari suatu obyek tertentu. Untuk mengidentifikasi sebuah informasi, maka langkah pertama adalah dibuthkan pemahaman agar seseorang mampu memaknai suatu yang dimaksud. Dari makna tersebut maka dapat berdampak pada ingatan-ingatan seseorang untuk jangka waktu yang panjang.

Menurut Olson (2013: 48), pemahaman merupakan sebuah tahap seseorang dalam memaknai sebuah informasi. Setelah melewati tahapan tersebut maka akan tercipta sebuah pengetahuan serta kepercayaan terhadap informasi tersebut secara personal. Kemudian setelah tahapan-tahapan tersebut telah selesai dilakukan maka akan ada timbal balik dengan baik terhadap sebuah obyek yang telah dipahami.

Nana Sudjana (1992: 24) menyatakan bahwa pemahaman dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu: (1) tingkat pertama atau yang terendah adalah pemahaman terjemahan, yaitu tingkat yang dimulai dari menerjemahkan sebuah obyek dengan sebenarnya, memaknai, dan menerapkan prinsip-prinsip. (2) tingkatan yang kedua adalah menghubungkan bagian-bagian terendah atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan suatu kejadian, kemudian membedakan mana bagian yang pokok dan mana bagian yang tidak pokok. (3) tingkatan yang ketiga adalah tingkat pemaknaan ekstrapolasi, yang artinya metode yang digunakan untuk memprediksi data dari suatu data atau fungsi yang telah didapat di awal dengan variable lain yang saling berhubungan.

2. Pengertian bagi Hasil

Menurut Veithzal dan Arviyan (2010: 800) mendefinisikan bagi hasil sebagai bentuk return (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, sangat flexible pada bank syariah. Besar-kecilnya pendapatan tergantung pada hasil usaha yang diperoleh bank Syariah. Dalam dunia perbankan syariah, bagi hasil merupakan upaya atau mekanisme yang dilakukan perbankan syariah (mudharib) untuk memperoleh pendapatan dan kemudian dibagikannya kepada para pemilik dana

(shohibul mal) sesuai kesepakatan yang telah di ketahui oleh kedua belah pihak di awal perjanjiannya.

Saeed (2008) menjelaskan bahwa prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah adalah usaha yang dilakukan antara dua belah pihak untuk mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati. Maka dengan adanya bagi hasil maka di harapkan kedua belah pihak akan mendapatkan keuntungan sesuai kesepakatan di awal, dengan presentase bagi hasilnya di dapatkan sesuai usaha yang di jalankan. Apabila dalam sebuah usaha mendapatkan sebuah kerugian maka kedua belah pihak juga akan menanggungnya secara bersama, dengan presentase kerugian juga dibagi adil sesuai dengan kesepakatan.

Menurut Syafi'I Antonio (2001: 90), menjelaskan bahwa ada empat prinsip utama bagi hasil dalam perbankan syariah, yaitu: al-musyawahah, al-mudharabah, al-muzara'ah, dan al-musaqah. Akan tetapi prinsip paling sering digunakan dalam perbankan syariah hanya ada dua, yaitu: al-musyarakah dan al-mudharabah, sedangkan prinsip yang kedua lainnya al-muzara'ah dan al-musaqah hanya dipergunakan khusus untuk pembiayaan pertanian dan hanya ada di beberapa bank syariah saja.

2. Konsep Bagi Hasil

Iska (2012: 116) menyatakan bahwa konsep bagi hasil (*shohibul aml*) pemilik dana menginvestasikan dananya, kemudian bank (*mudharib*) mengelola dana tersebut menggunakan system *pool of fund*. Selanjutnya bank akan menginvestasikan dana tersebut kedalam sebuah proyek atau usaha yang dapat menguntungkan dengan tidak menghilangkan prinsip syariah. Kemudian kedua belah pihak menandatangani surat

perjanjian yang berisi, kerjasama, nominal, dan jangka waktunya. Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah pembagian bagi hasil harus sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan diawal. Nisbah bagi hasil sendiri biasanya ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

Pada praktiknya, bank syariah dapat menggunakan system *profit Sharing* (bagi untung bersih) maupun *Revenue Sharing* (bagi pendapatan). Namun secara umum bentuk system yang diterapkan bank syariah adalah bagi pendapatan (*revenue sharing*), apabila bank syariah berperan sebagai *Shohibul Mall* dan Nasabah sebagai *Mudhorib*.

Sebagai ilustrasi pada kedua sistem sebagai berikut:

a. Sistem bagi Untung Bersih ((*Profit Sharing*))

Shahinul mal adalah nasabah dengan deposito Rp 10.000.000,00, uang tersebut kemudian dikelola oleh bank syariah sehingga memperoleh pendapatan Rp 3.000.000,00 dengan biaya yang dikeluarkan bank senilai Rp 1.000.000,00. Jadi keuntungan bersihnya adalah sebesar Rp 2.000.000,00. Dengan nisbah 40:60, maka nasabah akan mendapatkan bagi hasil sebesar $40\% \times \text{Rp } 2.000.000,00 = \text{Rp } 800.000,00$, sedangkan bank akan mendapatkan $60\% \times \text{Rp } 2.000.000,00 = \text{Rp } 1.200.000,00$.

b. Sistem Bagi Pendapatan (*Revenue Sharing*)

Jika dibandingkan dengan bagi hasil pendapatan berdasarkan gambaran angka di atas, nasabah akan mendapatkkn bagi hasil sebanyak $40\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 1.200.000,00$ sedangkan bank akan mendapatkan $60\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 =$

Rp1.800.00,00, walaupun bank masih perlu mengeluarkan biaya sebanyak Rp1.000.000,00 sehingga keuntungan bersih bank sebesar Rp 800.000,00.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas bahwa *Revenue Sharing* (Bagi pendapatan) lebih menguntungkan bagi *Shohibul mal* dalam konteks ini adalah nasabah. Sedangkan pada paktiknya bank syariah menggunakan *revenue Sharing* saat sebagai pemodal dan bertindak sebagai *profit sharing* saat mengelola dana. Menurut analisis para ilmuan, bagi hasil dengan pola ini kurang kompetitif ketika deposito tinggi karena lebih menguntungkan bank tersebut. Di Indonesia bank Syariah lebih kepada penggunaan system *Revenue Sharing*. Hal ini diperkuat dengan Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa bahwa Mudharabah menggunakan sistem *revenue sharing* sedangkan wadi'ah diberikan bonus yang tidak ditetapkan diperjanjian.

3. Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Perhitungan Bagi Hasil

Menurut Antonio (2001: 139-140), faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil sebagai berikut :

a. Faktor langsung

1. *Investment rate*

Merupakan hasil persentase dari dana yang diinvestasikan. Apabila investment rate sudah ditentukan oleh bank sebesar 85 persen, maka sisanya 15 persen, maka sisa dari dana investasi ini merupakan dana yang dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

2. Jumlah Dana yang tersedia untuk investasi

Jumlah Dana tersebut dapat dihitung menggunakan salah satu dari dua metode, yaitu rata-rata saldo minimum bulanan dan rata-rata saldo harian.

3. Nisbah bagi hasil (*Profit Sharing Ratio*)

- a. Nisbah harus ditentukan dan disetujui pada wal perjanjian, yang mana ciri ini seperti ciri Mudharabah.
 - b. Nisbah setiap bank dapat berbeda
 - c. Nisbah dapat berbeda dalam satu bank dari waktu ke waktu dan dari satu *account* ke *account* lainnya sesuai dengan besaran dana dan jatuh temponya.
- b. Faktor tidak langsung

1. Penentuan butir pendapatan dan biaya mudharabah

Dilakukan oleh kedua belah pihak antara bank dengan nasabah. Pendapatan yang dibagi dihasilkan diperoleh dari pendapatan dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan. Dikatakan *revenue sharing* apabila semua biaya yang dikeluarkan ditanggung oleh bank.

2. Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan, dimana hal tersebut berhubungan dengan tingkat pendapatan dan biaya yang ada pada usaha tersebut.

5. Akad – akad Bagi Hasil

Antonio (2001: 90) menyatakan bahwa secara umum ada dua prinsip utama bagi hasil pada bank syariah, yaitu:

1. Akad Musyarakah

Antonio (2001: 90) menyatakan bahwa *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu, dan masing-masing pihak saling berkontribusi dana dengan perjanjian bahwa keuntungan dan risiko suatu usaha tersebut akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan awal. Allah SWT

memperbolehkan berserikat dalam manjelaskan suatu usaha untuk kepemilikan harta, hal ini berdasarkan Firmannya pada surah *an-Nisa*’ ayat 12, yaitu :

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الذُّلْتِ ۗ

Artinya: ”Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu”. (Q.S An Nisa: 12)

Dan pada surah *Shaad* ayat 24:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعْمَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجَةٍ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh”.(Q.S Shaad: 24)

Dari kedua surah di atas menunjukkan Allah SWT telah menganjurkan kepada hambanya untuk berserikat atau saling bekerjasama dalam kepemilikan harta. Hanya saja dalam surah *an-Nisa* ayat 12 menggunakan kata *syaruka*’ yang maknanya adalah perkongsian dalam hal kepemilikan warisan. Sedangkan pada Surah *Shaad* terdapat kata *al-khulato*’ yang mana maknanya dipersamakan dengan *syaruka*’, yakni persekutuan yang terjadi atas dasar akad (*ikhtiyar*) atau dikelola secara bersama.

2. Akad Mudharabah

Menurut Slamet Wiyono (2005: 122), *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara *Shohibul maal* (pemilik modal) dan *Mudharib* (Pengelola Modal) dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan di awal, apabila terjadi kerugian dalam usahanya maka seluruh kerugian ditanggung oleh *Shohibul maal* (pemilik modal), kecuali terjadi suatu kesalahan yang dilakukan oleh *Mudharib* (pengelola modal), misalnya ada

kecurangan, penyelewengan, dan penyalahgunaan dana. Maka dari itu Allah SWT telah memerintahkan hambanya untuk melakukan usaha dengan halal, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah *al-Muzzamil* ayat 20:

عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۙ وَأَخْرُونَ ۚ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya : “Dia telah mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan yang lainnya bepergian di bumi mencari [sesuatu] karunia Allah dan yang lain berjuang (berperang) di jalan Allah.” (Q.S. Al-Muzzammil: 20)

Kandungan dari ayat diatas adalah adanya kata *yadribun* yang memiliki akar kata *Mudharabah* yang artinya adalah melakukan suatu perjalanan usaha. Dan dapat terjemahkan sebagai tindakan untuk melakukan suatu perjalanan usaha untuk mendapatkan karunia Allah SWT, karunia disini dapat dimaknai sebagai keuntungan dari suatu usaha yang dilakukan.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pemahaman bagi hasil adalah suatu proses dimana seseorang mengerti secara keseluruhan tentang apa itu bagi hasil dan dengan memahami suatu obyek maka seseorang dapat mengintepretasikan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan dan dapat menjelaskannya kembali.

2.3.2 Pemahaman Bunga

1. Pengertian Bunga

Kasmir (2002: 133) menuturkan bahwa Bunga bank adalah balas jasa yang diberikan berdasarkan prinsip konvensional oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produk. Bunga bagi bank sebagai harga yang harus di bayar kepada

nasabah (jikalau memiliki simpanana). Dan bunga yang harus di bayar kepada bank oleh nasabah (jika nasabah mendapat pinjaman).

Perbankan konvensional menggunakan dua macam bunga dalam kegiatannya:

a. Bunga simpanan

Merupakan sebuah harga beli yang harus dibayar oleh pihak bank kepada nasabahnya sebagai jasa karena telah menyimpan uangnya di bank. Sebagai contohnya jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

b. Bunga pinjaman

Bunga yang dibebankan kepada nasabah yang melakukan peminjaman dan harus dibayarkan kepada pihak bank. Contohnya bunga kredit.

Menurut Veithzal dan Arivan (2010: 323) riba memiliki arti meningkat, tambahan dan perluasan. Dalam kajian islam, riba didefinisikan sebagai *Premi* yang harus dibayar peminjam kepada yang meminjamkan beserta dengan jumlah pokoknya sebagai konsekuensi dari jatuh tempo masa peminjaman. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bunga sama dengan riba. Dimana keduanya memiliki makna suatu penambahan yang dilakukan secara tidak baik, karena dapat menimbulkan tindakan kedzoliman terhadap salah satu pihak, kedua pihak, dan pihak-pihak lainnya.

Veithzal dan Arviyan (2010: 323) mendefinisikan riba menjadi dua macam, antara lain:

1. Riba *Al-Nasi'ah*

Riba *Nasi'ah* disebut juga riba duyun. Riba *Nasia'ah* muncul akibat adanya perbedaan, perubahan, dan tambahan antara barang yang diberikan hari ini, terhadap

barang yang diberikan di hari kemudian. Pertukaran kewajiban menanggung beban (*exchange of liability*), dapat berdampak pada tindakan kedzaliman terhadap salah satu pihak, kedua pihak, maupun pihak lainnya. Sedangkan pada.

Sedangkan pada praktik bank konvensional, *riba nasiah* dapat ditemukan pada pembayaran bunga kredit, bunga deposito, tabungan, dan giro.

2. Riba Al-Fadl

Riba ini merupakan pertukaran antar barang sejenis dengan nilai atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan itu termasuk kedalam jenis barang ribawi. Riba seperti ini akan terjadi dari sebuah tatanan dimana peminjam diharapkan dalam mengembalikannya dapat memberikan kelebihan dalam jumlah dibandingkan dari apa yang dipinjamnya di awal. Contohnya, ketika seseorang meminjam 1 juta dari barang yang mempunyai kualitas bagus namun dalam pemahamannya harus mengembalikan kepada pemberi pinjaman sebesar 2 juta tpi dengan barang yang mempunyai kualitas lebih rendah dari nyang dipinjam di awal.

Tabel 2. 2
Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

	Bunga	Bagi Hasil
Penentuan Keuntungan	Pada waktu perjanjian dengan asumsi harus selalu untung	Pada waktu akad dengan pedoman kemungkinan untung rugi
Bearnya Persentase	Berdasarkan jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Berdasarkan jumlah keuntungan diperoleh
Pembayaran	Seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan untung atau rugi	Bergantung pada keuntungan proyek bila rugi ditanggungbersama
Jumlah Pembayaran	Tetap, tidak meningkat walau keuntungan berlipat	Sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi	Diragukan oleh semua agama	Tidak ada yang meragukan Keabsahannya

sumber: widyaningsih, 2005 : 49

2.3.3 Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Shaleh dan Wahab (2004: 262), bahwa minat merupakan proses memberikan perhatian dan selanjutnya melakukan tindakan terhadap orang lain dengan disertai perasaan senang. Seseorang akan memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian lebih maka secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. Minat sangat identik dengan sikap. Sikap seseorang terhadap obyek merupakan keyakinan seseorang untuk mengevaluasinya.

Syah (2004: 136) mendefinisikan minat sebagai sikap positif dari seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan perasaan senang dan semangat sehingga dapat menerimanya. Minat selalu berdampingan dengan perilaku-perilaku dapat juga berubah-ubah sesuai dengan waktu. Semakin lama waktu yang berjalan maka kemungkinan juga akan terjadi perubahan minat dari diri seseorang. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, akan cenderung untuk memberikan perhatian lebih kepada obyek tersebut.

Menurut Suharsimi (1983 : 100), bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya”. Definisi ini memperjelas pengertian minat tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kondisi dimana seseorang akan memperhatikan suatu obyek secara

berlebihan dan kemudian akan di iringi dengan tindakan untuk memilikinya. Bahwasanya minat berkesinambungan dengan sikap atau perilaku, maka minat juga dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi maupun waktu.

Menurut Shaleh dan Wahab (2004), minat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya,
 - a. Minat *Primitive*, minat muncul akibat dari kebutuhan biologis seseorang. Minat primitive seperti perasaan nyaman, keinginan untuk makan dan minum serta keinginan untuk membeli sesuatu. Dengan adanya perasaan nyaman terhadap objek maka seseorang secara tidak langsung akan mempunyai keinginan memiliki sesuatu. Apabila objek yang diinginkan sudah terpenuhi, biasanya seseorang akan merasa senang.
 - b. Minat *cultural* atau sosial, minat ini muncul akibat adanya proses belajar seseorang terhadap sesuatu. Sehingga hal tersebut akan mendorong seseorang atau individu untuk belajar lebih giat. Tujuannya agar mendapatkan keinginan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan sekitar.
2. Berdasarkan Arahnya,
 - a. Minat *intrinsik*, minat ini berhubungan dengan aktivitas yang sedang berlangsung atau aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang belajar karena dia menyukai membaca buku daripada bermain. Hal tersebut hampir sama dengan minat *cultural*, akan tetapi yang membedakan adalah dilakukan semata-mata bukan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan sekitar. Seseorang dengan minat *intrinsic* biasanya lebih lama jangka waktu dalam mempertahankan keinginannya.

- b. Minat *ekstrinsik*, minat ini berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang sedang berlangsung. Jika tujuan tersebut tercapai maka minat tersebut akan menghilang dengan sendirinya. Misalnya, seseorang belajar lebih rajin karena dia menginginkan agar lulus ujian. setelah lulus ujian minat ujian tersebut akan turun dengan sendirinya. Sehingga biasanya minat ini tidak bisa bertahan lama.

3. Berdasarkan cara mengungkapkannya,

- a. *Expressed interest*, minat yang tumbuh dengan cara mengungkapkan sesuatu yang disenangi maupun yang tidak disenangi.
- b. *Manifest Interest*, minat yang tumbuh dengan cara mengobservasi secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh obyek tertentu.
- c. *Testes interest*, minat yang tumbuh dengan cara menyimpulkan hasil jawaban dari serangkaian tes yang diberikan terhadap seseorang tersebut. Apabila nilai terhadap suatu obyek tersebut tinggi, maka secara tidak langsung minat menjadi lebih tinggi pula.
- d. *Inventoried interest*, minat yang tumbuh dengan cara menggunakan alat-alat yang berstandar. Hal tersebut biasanya berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek.

Menurut Shaleh dan Wajab (2004: 263), mendefinisikan indicator minat menjadi beberapa kelompok, antara lain :

- a. Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat seseorang untuk beraktivitas, dorongan untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain.

Dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat seseorang untuk bertanya, membaca, belajar, melakukan penelitian, dan lain-lain.

- b. Motif sosial, misalnya motif sosial terhadap minat pakaian, terhadap minat menjalin hubungan. Motif sosial terhadap minat pakaian muncul karena ingin mendapatkan perhatian dari orang lain. Sedangkan motif sosial terhadap minat menjalin hubungan muncul karena ingin mendapatkan teman atau pasangan yang bisa berbagi dalam suka maupun duka.
- c. Faktor emosional, minat akan berhubungan langsung dengan emosi. Apabila seseorang tersebut mendapatkan kesuksesan maka secara langsung akan menimbulkan perasaan senang sehingga akan menambah minat dalam beraktivitas. Namun, apabila seseorang mengalami kegagalan maka minat tersebut akan menurun dengan sendirinya.

2.3.4 Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Muanas (2014: 63) mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Menurut Saeed (2008) menjelaskan prinsip bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa 35 pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Dalam penelitian Abhimantra., et al. (2013), menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap tindakan selanjutnya. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dalam menentukan apakah mahasiswa akan menabung di bank tersebut atau tidak. Pengetahuan dari mahasiswa itu sendiri Mengen+ai Bank Syariah bisa melengkapi keseluruhan pengaruh pengambilan keputusan. Keseluruhan hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Bank Syariah. Pemilihan bank syariah digunakan sebagai tempatnya menabungkan sebagian dananya.

Dalam penelitian Rakhmah dan Wahyuni (2016), menyatakan bahwa pemahaman atas bank syariah, terutama pada bagi hasil mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dikarenakan perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku konsumen lainnya. Konsumen yang juga selaku mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar. Hal itu di sebabkan karena usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar. Semakin tinggi usia seseorang maka akan meningkatkan perilaku terhadap obyek.

Dalam penelitian Kartika (2017), menjelaskan bahwa pemahaman bagi hasil sangat berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bagi hasil, maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah, pun sebaliknya.

2.3.5 Pengaruh Pemahaman Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Menurut Muanas (2014: 63), pemahaman merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendefinisikan sebuah obyek. Kasmir (2002: 133) menuturkan bahwa Bunga bank adalah balas jasa yang diberikan berdasarkan prinsip konvensional oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produk. Bunga bagi bank sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah (jikalau memiliki simpanana). Dan bunga yang harus di bayar kepada bank oleh nasabah (jika nasabah mendapat pinjaman).

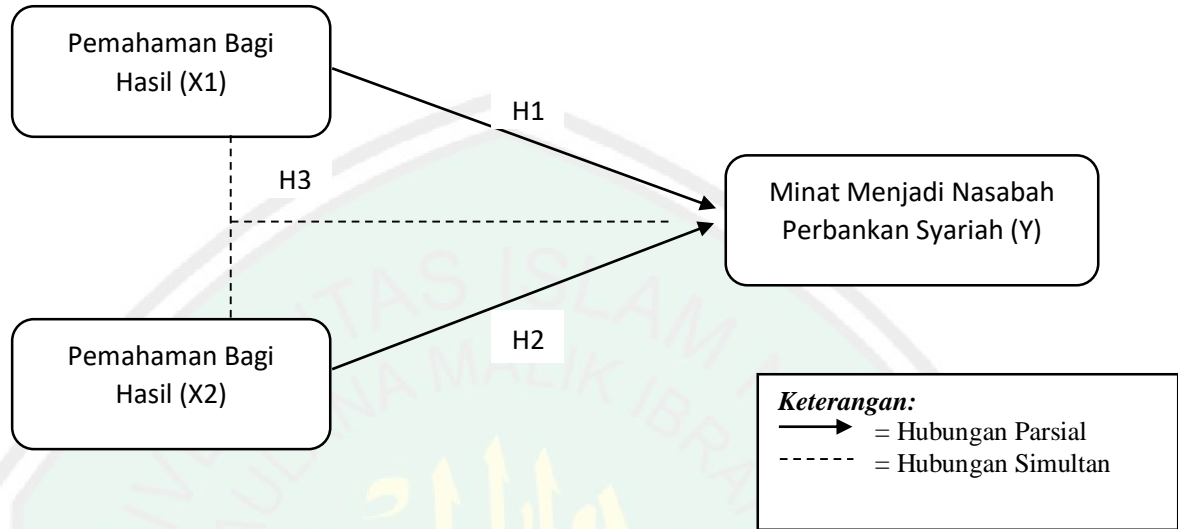
Dalam penelitian Abhimantra., et al. (2013), menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif. Artinya akan berpengaruh positif dalam menentukan apakah mahasiswa akan menabung di bank tersebut atau tidak. Pengetahuan dari mahasiswa itu sendiri mengenai Bank Syariah bisa melengkapi keseluruhan pengaruh pengambilan keputusan. Keseluruhan hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Bank Syariah. Pemilihan bank syariah digunakan sebagai tempatnya menabungkan sebagian dananya.

Dalam Penelitian Kartika (2017), menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan beberapa unsur-unsur yang tidak diperbolehkan dalam islam seperti halnya gharar, masyir, dan riba, maka mereka lebih memilih untuk terlibat kedalam perbankan syariah

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir adalah sebuah gambaran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diartikan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

Gambar 1. 1
Kerangka Berfikir



2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Kartika mengutip dari Suharyadi dan Purwanto (2013: 81), hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang bersifat dugaan atau kesimpulan sementara dari hubungan antara dua atau lebih variabel.

H1 = Pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

H2 = Pemahaman bunga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

H₃ = Pemahaman bagi hasil dan bunga berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang pengolahan datanya berupa angka (Istijanto (2009: 94). Sedangkan dalam menganalisis, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiyono (2014: 29)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UIN Maulana Malik Ibrahim yang beralamatkan di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang saja melainkan obyek dan benda lain yang ada di dalamnya. Populasi juga tidak hanya jumlah obyek dan subyek tetapi seluruh sifat dari obyek dan subyek yang diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016-2018 yang

berjumlah 452 orang. Data ini di peroleh dari jumlah mahasiswa angkatan 2016 sebesar 91 orang, angkatan 2017 sebesar 93, dan angkatan 2018 sebesar 268 orang.

(Sumber : admin Jurusan PBS UIN malang)

3.3.2 Sampel

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2013: 7), sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena ada beberapa faktor hambatan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi. Sampel harus benar-benar representatif dari populasi.

Menurut Suhartanto (2014: 255), Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

e = Margin Error

N = Populasi

Berdasarkan rumus dari slovin tersebut, maka besarnya jumlah sampel penelitiannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{452}{1+452 (0.10)^2} = 81.8840$$

Jadi untuk sampel pada penelitian ini adalah sebesar 81,8840 responden dan dibulatkan menjadi 82 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan perbankan syariah periode 2016-2018.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 3. 1
Penentuan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	2016	91	30
2	2017	93	27
3	2018	268	25
Jumlah		452	82

Sumber : data diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2001), *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Teknik cluster sampling* yaitu teknik memilih sampel acak sederhana dimana setiap unit sampling adalah kumpulan atau elemen cluster. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.

Langkah pertama dalam pengambilan sampel yaitu memilih 9 kelas secara random dari tiga semester pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang sebagai populasi yang akan menjadi tujuan penelitian. Penulis menyebarkan kuisioner secara daring atau online dan akan digunakan sebanyak 82 responden. Maka pembagian pengambilan sampelnya, pada angkatan 2016 akan diambil sebanyak 30 responden, 2017 sebanyak

27 responden, dan 2018 sebanyak 25 responden. Pembagian sampel responden ini didasari oleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar mereka.

3.5 Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data yang digunakan adalah data primer, diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Menurut Istijanto (2009: 38), data primer merupakan data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder meliputi dokumen baik yang dipublikasi atau tidak dipublikasi, buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Menurut Istijanto (2009: 38), data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri. Dengan kata lain data tersebut sudah disediakan oleh pihak lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Study Pustaka

Dalam penelitian ini penulis membaca, meneliti, mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, artikel, majalah, berita, jurnal dan informasi-informasi tertulis lainnya. Dengan riset ini dapat konsep, teori, definisi-definisi yang akan digubakan sebagai landasan berfikir analisa dalam proses penelitian. Data yang diperoleh melalui pendekatan primer

2. Observasi

Menurut Suhartanto (2014: 118), observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitiannya. Sehingga akan mendapat gambaran secara jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Dari pengamatan itu maka akan diketahui bagaimana kondisi mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Maliki Malang

3. Kuisisioner

Menurut Suhartanto (2014: 203), menjelaskan bahwa kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terdiri atas beberapa pertanyaan agar nantinya dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Malili Malang.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014: 3), variabel penelitian merupakan suatu sifat atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu dengan variabel yang lain, maka penelitian ini menggunakan variabel antara lain :

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014: 4), menjeaskan bahwa variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel pemahaman bagi hasil (X1). Bagi hasil merupakan bentuk return (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, sangat flexible pada bank syariah. Besar-kecilnya pendapatan tergantung pada hasil usaha yang diperoleh bank Syariah (Veithzal dan Arviyan 2010, 800).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable independen selanjutnya adalah bunga (X2). Bunga bank adalah balas jasa yang diberikan berdasarkan prinsip konvensional oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produk. Bunga bagi bank sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah (jikalau memiliki simpanana). Dan bunga yang harus di bayar kepada bank oleh nasabah (jika nasabah mendapat pinjaman). (Kasmir 2002: 133)

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2007).

Pada penelitian ini yang menjadi variable dependen (terikat) adalah minat menjadi nasabah bank syariah (Y). Minat merupakan proses memberikan perhatian dan selanjutnya melakukan tindakan terhadap orang lain dengan disertai perasaan senang. Seseorang akan memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian lebih maka secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. Minat sangat identik dengan sikap. Sikap seseorang terhadap obyek merupakan keyakinan seseorang untuk mengevaluasinya. (Shaleh dan Wahab 2004: 262).

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Pemahaman Bagi Hasil (X1)	pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya telah menjadi nasabah bank syariah karena saya paham tentang bagi hasil 2. Bagi hasil merupakan sebuah system perekonomian syariah yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat
	Mengklasifikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan yang mempratekkan system bagi hasil. 2. Hanya system bagi hasil yang dapat

		membawa kesejahteraan bagi masyarakat.
	Menyimpulkan	1. Saya percaya terhadap system bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah
Pemahaman Bunga (X2)	Memahami	1. Saya mengetahui bahwa riba hukumnya haram menurut agama 2. Saya memahami bahwa bunga bank sama dengan riba
	Interpretasi	1. Hukum memakan bunga atau riba dosanya dengan berzina dengan ibu kandung 2. Yang membedakan bank konvensional dan bank syariah adalah adanya system bunga di bank konvensional
	Menyimpulkan	1. Saya menyimpulkan bahwa bunga sangat membuat masyarakat menjadi terbebani
Minat Menjadi Nasabah Bank Nasabah (Y) Shaleh dan Wahab (2004: 263)	Dorongan dari diri sendiri	1. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya mulai mencari informasi tentang bank syariah 2. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya menjadi sangat tertarik dengan bank syariah 3. Setelah memahami Bagi Hasil dan

		Bunga, saya ingin menjadi nasabah di bank syariah dan berinvestasi
	Motif Sosial	1. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah
	Faktor Emosional	1. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mempraktekkan segala kegiatan perekonomian sesuai dengan prinsip syariah 2. Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin meninggalkan bank yang masih menggunakan sistem riba

Sumber : data diolah oleh peneliti

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Teknik pengujian yang digunakan yaitu Teknik korelasi melalui korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap indikator yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika hasil koefisien korelasi tersebut positif maka indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya, apabila koefisien

korelasi bernilai negative maka indikator tersebut dianggap tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan (Sugiyono: 2011) Untuk menghitung korelasi product moment, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

R = Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

N = Banyaknya responden

Selanjutnya untuk memperoleh nilai yang signifikan, dilakukan uji korelasi dengan membandingkan hitung dengan rtabel.

Keputusan dalam pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dikatakan instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk (Danang Sunyoto: 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden selalu konsisten dari waktu ke waktu

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas sebagai berikut:

4. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dikatakan instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
5. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data statistik yang dikumpulkan pada umumnya masih acak dan mentah. Kemudian data tersebut disimpulkan dengan teratur

untuk menganalisis variabel yang dikatakan sebagai sebaran frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuisisioner dan hasil survey yang telah didapatkan dimasukkan dalam tabulasi data diolah menggunakan program statistik SPSS versi 20.0.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpanan asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimated). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160), tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Sunjoyo, dkk (2013: 60), untuk mendeteksi normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikansi yang ditetapkan. Namun apabila nilai residual mengalami tidak normal tetapi mendekati nilai kritis, maka dapat menggunakan metode lain. Jika tidak mendekati nilai normal, maka dapat melakukan berbagai cara dengan beberapa langkah antara lain :

- a. Melakukan transformasi data
- b. Melakukan trimming data outliers
- c. Menambah data observasi

Untuk melakukan transformasi dapat dilakukan ke dalam bentuk Logaritma natural, akar kuadrat, inverse, atau bentuk yang lain tergantung dari bentuk kurva normalnya, apakah condong ke kiri, ke kanan, mengumpul ditengah atau menyebar ke samping kanan dan kiri. Kemudian pengolahannya menggunakan software Statistik SPSS versi 20.0 dengan perumusan sebagai berikut :

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.005$, H_1 diterima jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $\leq \alpha$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Astuti (2014: 66), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan melakukan uji statistic glejser yaitu dengan mengubah nilai residual menjadi absolute residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Latan dan Temalagi, 2013: 66).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Astuti (2014: 65), menjelaskan bahwa uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat

dilakukan dengan uji Durbin Watson. Aturan keputusan berdasarkan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Uji Autokorelasi

Hipotesis Awal (H0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak	$d_U \leq d \leq 4 - d_U$

(sumber : Astuti, 2014: 65)

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Astuti, 2014: 66). Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas

3.9.3 Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi

variabel bebas adalah pemahaman bagi hasil dan bunga. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah minat menjadi nasabah bank syariah.

Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a	= konstanta	X ₁	= variable independen
b	= koefisien regresi		(pemahaman bagi hasil)
Y	= variable dependen (minat menjadi nasabah bank syariah)	X ₂	= variable independen (pemahaman bunga)
		E	= standard error

Sebelum melakukan persamaan model regresi maka yang dilakukan yaitu melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk memastikan apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Apabila empat asumsi klasik tersebut terpenuhi maka model analisis tersebut layak digunakan. Uji Asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi penyimpangan terhadap asumsi-asumsi dasar tersebut dalam regresi.

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial (Uji T) adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap variabel terikat (Suharyani dan Purwanto: 2011)

Adapun langkah-langka dalam melakukan uji parsial adalah:

a. Perumusan Hipotesis

H0 : Pemahaman mahasiswa mengenai bagi hasil berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah

H0 : Pemahaman mahasiswa mengenai bunga berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah

H1 : Pemahaman mahasiswa mengenai bagi hasil tidak berpengaruh terhadap terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah

H2 : Pemahaman mahasiswa mengenai bunga tidak berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah

b. Menentukan Daerah Kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k, dan taraf nyata

α

c. Menentukan nilai t-hitung

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011) untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t - \text{hitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

Dimana:

t-hitung = besarnya t-hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar error

d. Menentukan Daerah Keputusan

Daerah keputusan untuk menerima H_0 atau menerima H_a

e. Memutuskan Hipotesis

H_0 = Diterima jika t-hitung \leq t-tabel

H_a = Diterima jika t-hitung \geq t-tabel

3.9.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:177). Adapun proses untuk pengujian adalah dengan melakukan perhitungan F hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan :

a. Apabila F hitung $>$ F tabel dan Sig (α) $<$ 0,05 maka H_0 = Ditolak

Artinya semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Apabila F hitung $<$ F tabel dan Sig (α) $>$ 0,05 maka H_0 = Diterima

Artinya semua variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Setiaji (2004: 29), Uji R digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependennya. Nilai R^2 mendekati satu, artinya variabel-variabel independen dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik x_1 , x_2 , maupun x_3 mampu menerangkan variable y sebesar 100 %. Sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x_1 , x_2 , maupun x_3 .

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri dan disahkan melalui surat keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Gagasan berdirinya UIN Maliki Malang ini bermula dari para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah naungan Departemen Agama. UIN Maliki Malang merupakan cabang dari IAIN Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 dan didirikannya fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan fakultas tarbiyah yang berkedudukan di Malang oleh Panitia bentukan yang dibuat untuk melakukan tugas tersebut.

Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Dan kemudian pada tanggal 1 Oktober 1961 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri Melalui surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 619 Tahun 2012 tentang pemberian izin penyelenggaraan Program Studi Perbankan Syariah (s1). Langkah awal diizinkan Program Studi Perbankan Syariah adalah dengan melakukan pengokohan akademik dan penguatan Institusi, yaitu melalui : (1) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Dosen, (2) Mengembangkan kurikulum dan silabi sesuai kompetisi, (3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar berbasis

kompetisi dan teknologi informasi, (4) mengembangkan laboratorium mini bank, serta (5) Mengembangkan kerjasama dengan stakeholder. Program Studi Perbankan Syariah memperoleh SK Izin Operasional dengan nomor : 619 tanggal 30 Mei 2012. Kemudian Surat Keputusan tersebut ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : Un.3//PP.00.9/2174/2013 tentang penempatan jurusan perbankan syariah (S-1) di Fakultas Ekonomi.

Pengetahuan mahasiswa tentang Perbankan Syariah terutama bagi hasil dan bunga bank dapat diperoleh melalui dua jalur. Dua jalur tersebut yaitu pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal, pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh pada mata kuliah yang diajarkan sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Selain itu juga di peroleh dari seminar-seminar. Sedangkan untuk pendidikan informal diperoleh pada interaksi dengan orang tua, teman, masyarakat, dan media.

Memasuki sub bab ini peneliti akan menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian. Metode analisis deskriptif adalah hasil analisa data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan sebagaimana keadaannya.(Sugiyono 2007,14). Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang angkatan 2016-2018 yang diambil secara purposive sampling dan di peroleh sebanyak 98 responden. Data responden yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pada jenis kelamin, usia, dan angkatan. Berikut ini akan dijelaskan karakter dari responden :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1
Karakter responden Menurut Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Pria	31	38%	38%
	Perempuan	51	62%	62%
	Total	82	100%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data menurut jenis kelamin pada table di atas diketahui bahwa mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (38%), dan mahasiswa perempuan sebanyak 51 orang (62%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari penelitian di perbankan syariah UIN Maliki Malang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 62% dari 100%.

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Karakter responden Menurut Jenis Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	17	1	1%	1%
	18	10	12%	12%
	19	10	12%	12%
	20	11	13%	13%
	21	17	21%	21%
	22	18	22%	22%
	23	15	18%	18%
	Total	82	100%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data menurut jenis kelamin pada table di atas diketahui bahwa mahasiswa perbankan syariah UIN Maliki Malang yang paling banyak sebagai responden berusia 22 tahun sebanyak 18 orang (22%), sedangkan paling sedikit berusia 17 sebanyak 1 orang (1%). Dari data tersebut dapat di jelaskan bahwa mahasiswa

jurusan perbankan syariah yang tertarik menjadi nasabah bank syariah paling banyak adalah mahasiswa yang berusia 22 tahun atau sebesar 22% dari 100%.

3. Karakteristik responden menurut per angkatan

Tabel 4. 3
Karakter responden Menurut Per Angkatan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent
Valid 2016	30	37%	37%
2017	27	33%	33%
2018	25	30%	30%
Total	82	100%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari table diatas menurut frekuensi per angkatan diketahui bahwa jumlah responden yang angkatan 2016 sebanyak 30 responden atau 37%, angkatan 2017 sebanyak 27 responden atau 33%, dan angkatan 2018 sebanyak 25 responden atau 30%. Jadi dapat diketahui bahwa mahasiswa perbankan syariah yang tertarik atau berminat menjadi nasabah bank syariah paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2016 dengan 37% dari 100% dan 2017 dengan 33% dari 100%.

4.1.2 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data dan penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Maksud penggambaran data ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) serta deviasi standar untuk

menggambarkan penyebaran data penelitian. Berikut merupakan data kuisioner yang diterima berdasarkan deskripsi statistic :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	82	1	4	3.14	.612
Bunga	82	1	4	3.26	.628
Minat	82	1	4	2.53	.691
Valid N (listwise)	82				

sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel (N) sebesar 82 responden. Variable pemahaman Bagi Hasil memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00 sedangkan nilai mean sebesar 3,14 dan deviasi standar 0,612. Hal ini menunjukkan persepsi responden atas pemahaman bagi hasil sudah baik dengan rata-rata sebesar 3,14 dari nilai total sebesar 4,00.

Variable pemahaman bunga memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan maksimum sebesar 4,00 sedangkan nilai mean 3,26 dan deviasi standar sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan persepsi responden atas pemahaman bunga sudah baik dengan rata-rata sebesar 3,26 dari nilai total sebesar 4,00.

Sedangkan Variable Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 4,00, sedangkan nilai mean 2,53, dan standart deviasi 0,691. Hal ini menunjukkan persepsi responden atas minat menjadi nasabah bank syariah tinggi dengan rata-rata sebesar 2,53 dari nilai total sebesar 4,00.

4.1.3 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan korelasi *product-momen pearson*. Jika r hitung $>$ r table maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r table maka item pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Pengujian variable pemahaman bagi hasil terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Pemahaman Bagi Hasil

No Item	R hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,636	0,256	Valid
2.	0,725	0,256	Valid
3.	0,707	0,256	Valid
4.	0,775	0,256	Valid
5.	0,628	0,256	Valid

sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada variabel pemahaman bagi hasil diketahui bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,256) dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel bagi hasil dinyatakan valid.

b. Variabel Pemahaman Bunga (X2)

Pengujian variable pemahaman bagi hasil terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Pemahaman Bunga

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
6.	0,822	0,256	Valid
7.	0,786	0,256	Valid
8.	0,726	0,256	Valid
9.	0,711	0,256	Valid
10.	0,742	0,256	Valid

sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada variabel pemahaman bagi hasil diketahui bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,256) dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel bagi hasil dinyatakan valid.

c. Variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

Pengujian variable pemahaman bagi hasil terdiri dari 6 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

No Item	R hitung	r tabel	Keterangan
11.	0,825	0,256	Valid
12.	0,738	0,256	Valid
13.	0,606	0,256	Valid
14.	0,733	0,256	Valid
15.	0,770	0,256	Valid
16.	0,584	0,256	Valid

sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada variabel pemahaman bagi hasil diketahui bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,256) dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel bagi hasil dinyatakan valid.

4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Menuru (Danang Sunyoto: 2013), Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Pengujian reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat konsistensian suatu instrument jika pengukurannya di ulang dua kali atau lebih. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil uji reabilitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pemahaman bagi Hasil	0.719	Reliabel
2	Pemahaman Bunga	0.814	Reliabel
3	Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	0.800	Reliabel

Sumber : Data Premier yang diolah, 2020

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variable dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variable bernilai lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel dapat dipercaya dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160), tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S). besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti dapat

disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data secara ringkas hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>P value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,558	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Untuk meningkatkan keakuratan residual data pada uji Normalitas maka data tersebut diuji kembali menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perhitungan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi *P value* sebesar $0,558 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas dan dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Astuti (2014: 66), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui varian yang tidak sama dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan *Uji Glesjer* atau absolute residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Pemahaman Bagi Hasil	0,857	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Pemahaman Bunga	0,079	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
-----------------	-------	-----------------------------------

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada variabel pemahaman bagi hasil sebesar 0,857 dan pemahaman bunga 0,079 yang mana pada masing-masing variabel tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas, sehingga dengan demikian dapat memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Astuti, 2014: 66). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai VIF sebesar < 10 dan *tolerance* sebesar $> 0,10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat secara ringkas pada tabel 4.1.1 berikut ini :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pemahaman Bagi hasil	0,526	1,901	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pemahaman Bunga	0,526	1,901	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1.1 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variable mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinier dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Astuti (2014: 65), menjelaskan bahwa uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Aturan keputusan berdasarkan uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.372	.356	3.325	1.950

a. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat

Tolak H_0 Korelasi Positif	<i>Inconclusive</i>	Gagal Tolak H_0 (tidak ada autokorelasi)	<i>Inconclusive</i>	Tolak H_0 Korelasi Negatif
0	d_L 1.5915	d_U 1.6915	$4-d_U$ 2.3085	$4-d_L$ 2.4085
		↓ 1.950 (Durbin Watson)		

Hasil analisis dari Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* yang mana diperoleh nilai DW sebesar 1.908, nilai DW ini terletak diantara d_U (1,6913) dan $4-d_U$ (2,092) pada $K = 2$ dan $n = 82$. Berdasarkan dari jumlah nilai yang di ketahui, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada hasil analisis dan memenuhi syarat analisis regresi.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.991	2.108		.470	.639
1 Bagi Hasil	.498	.166	.368	2.993	.004
Bunga	.390	.162	.295	2.403	.019

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel 4.13 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,991 + 0,498 X_1 + 0,390 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut

- a = 0,991 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel pemahaman bagi hasil dan variabel bunga maka minat menjadi nasabah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,991.
- X₁ = 0,498 menyatakan bahwa jika pemahaman bagi hasil bertambah 1 poin, sementara variabel lain bersifat tetap maka minat menjadi nasabah bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,498 atau sebesar

49,8%. dengan kata lain, nilai koefisien regresi untuk variabel pemahaman bagi hasil bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman bagi hasil maka akan semakin meningkatkan minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

- c. $X_2 = 0,390$ menyatakan bahwa jika pemahaman bagi hasil bertambah 1 poin, sementara variabel lain bersifat tetap maka minat menjadi nasabah bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,390 atau sebesar 39%. dengan kata lain, nilai koefisien regresi untuk variabel pemahaman bunga bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman bunga maka akan semakin meningkatkan minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

2. Uji T (Parsial)

Uji signifikansi parsial (Uji T) adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap variabel terikat (Suharyani dan Purwanto: 2011). Adapun hasil dari Uji Parsial ini sebagai berikut :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.991	2.108		.470	.639
1 Bagi Hasil	.498	.166	.368	2.993	.004
Bunga	.390	.162	.295	2.403	.019

a. Dependent Variable: Minat

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen, dengan kriteria pengujian jika $t\text{-hitung} > p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis uji t untuk variable pemahaman bagi hasil diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,993 > t_{\text{tabel}} (1,990)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_1 diterima, yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Hasil analisis uji t untuk variable pemahaman bunga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,403 > t_{\text{tabel}} (1,990)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,019 < 0,05$ maka H_2 diterima, yang artinya pemahaman bunga berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	518.019	2	259.009	23.423	.000 ^b
Residual	873.591	79	11.058		
Total	1391.610	81			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan) dan sebagai cara untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Berdasarkan tabel diatas, maka pada hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $23,423 > F_{\text{tabel}}$ sebesar $3,1123$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat

atau variabel pemahaman bagi hasil dan bunga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Setiaji (2004: 29), Uji R digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel independennya. Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R^2) ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.356	3.325

a. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variable dependennya. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,372 yang berarti variabilitas variable dependen dapat dijelaskan oleh variable independen sebesar 37,2%. Hal ini berarti variable-variabel independen meliputi pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 37,2%, sedangkan sisanya sebesar 62.8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Masih banyak variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, akan tetapi penelitian ini lebih fokus ke pada dua variabel yaitu bagi hasil dan bunga. Karena variabel ini masih menjadi perdebatan di kalangan masyarakat yang masih kurang ilmu pengetahuannya tentang perbankan syariah.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.1 Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Menurut Muanas (2014: 63), pemahaman merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendefinisikan sebuah obyek. Saeed (2008) menjelaskan bahwa prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah adalah usaha yang dilakukan antara dua belah pihak untuk mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati. Berdasarkan dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa mengerti betul dengan apa itu bagi hasil. Kemudian setelah melewati masa pemahaman, akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden atas pemahaman bagi hasil sudah baik dengan rata-rata sebesar 3,14 dari nilai total 4.00. hal ini terbukti bahwa sebaran mata kuliah perbankan syariah di UIN Maliki Malang dari angkatan 2016 sampai 2018 diempuh dengan baik. Maka dari itu, pemahaman bagi hasil sudah baik dalam tiap penempuhan mata kuliah perbankan syariah juga menghasilkan minat yang baik pula untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dinyatakan dari hasil penerlitan yang menunjukkan bahwa persepsi responden atas minat menjadi nasabah bank syariah tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.14 dari nilai total sebesar 4.00.

Dalam surah al-Muzzamil ayat 20, dijelaskan bahwa mudharib sebagai entrepreneur yang sedang melakukan perjalanan untuk mencari karunia Allah SWT

dari keuntungan investasi. sedangkan dalam surah Shaad ayat 24 menjelaskan bahwa investasi dalam perdagangan, industry, pertanian, dan lain-lain diperbolehkan asalkan tidak menimbulkan kedzoliman bagi yang lain.

Implikasi berdasarkan pada ayat-ayat al-Quran diatas adalah untuk melakukan kerjasama dengan system bagi hasil itu dibolehkan asalkan tidak menimbulkan kedzoliman di dalam transaksi tersebut, bahkan ketika melakukan suatu kebaikan di jalan Allah SWT tanpa ada unsur kedzoliman maka transaksi tersebut akan mendapatkan karunia dari Allah SWT. Kita sebagai makhluk yang diberikan akal harus dapat memilih obyek yang baik untuk diamati, sehingga kita tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam (Surah al-Alaq ayat 3-5).

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Rahkmah dan Wahyuni (2016), menyatakan bahwa pemahaman atas bank syariah terutama bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar, maka dari itu perlu yang namanya pengetahuan tentang perbankan syariah yang luas agar mahasiswa dapat memilih mana objek-objek yang baik karena semakin tinggi usia seseorang maka akan menambah rasa ingin tahu yang besar dan mampu meningkatkan perilaku terhadap objek.

Penelitian Abhimantra., *et. Al* (2013), pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian Robbani (2013), menyatakan bahwa pemahaman bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah. Sedangkan pada penelitian Mubeen., *et.al* (2014),

menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bank syariah. Dari pendidikan yang diberikan akan menambahkan pemahaman dan meningkatkan perkembangan perbankan syariah yang ada di Oman

4.2.2 Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang Atas Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Menurut Muanas (2014: 63), pemahaman merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendefinisikan sebuah obyek. Sjahdeini (2014: 168), mendefinisikan bunga sebagai tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu bunga. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap obyek yang ada.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variable pemahaman bunga memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2.403 > t_{tabel}$ (1,966) dengan nilai probability sebesar 0,019 lebih kecil dai 0,05 maka H_2 diterima, artinya pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi responden atas pemahaman bunga sudah baik dengan rata-rata sebesar 3,26 dari nilai total 4.00. Hal ini terbukti bahwa sebaran mata kuliah perbankan syariah di UIN Maliki Malang dari angkatan 2016 sampai 2018 diempuh dengan baik. Maka dari itu, pemahaman bunga sudah baik dalam tiap penempuhan mata kuliah perbankan syariah juga menghasilkan minat yang

baik pula untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dinyatakan dari hasil penerlitan yang menunjukkan bahwa persepsi responden atas minat menjadi nasabah bank syariah tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,26 dari nilai total sebesar 4.00.

Dalam surah Al-Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161, menjelaskan mengenai riba. Larangan bertransaksi riba dalam Al-quran surah Ar-Ruum ayat 39. Sedangkan berdasarkan fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 menjelaskan bahwa bunga sama dengan riba, yaitu haram. Kita perlu memilih dengan baik obyek yang diamati dengan baik. Tujuannya adalah untuk tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh islam (Surah Al-Alaq ayat 3-5).

Nilai koefisien regresi positif disini adalah bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai beberapa unsur-unsur yang tidak diperbolehkan Islam dalam aktivitas perekonomian seperti gharar, masyir, dan riba lebih berminat untuk berhubungan dengan bank syariah. Hal ini dilakukan bukan berarti dalam islam seseorang sangat terbatas pergerakannya untuk melakukan sesuatu, akan tetapi dengan menjauhi larangan-larangan tersebut maka seseorang akan di jauhkan dari sesuatu yang negatif setelah melakukan hal tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Abhimantra., *et.al* (2013) bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih harus menabung di bank syariah. Penelitian Santoso dan Wilardjo (2016) bahwa pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, mulai dari penyebaran kuisisioner, pengolahan data hingga pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang atas bagi hasil memiliki nilai positif yang berarti memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variable pemahaman bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2.494 > t_{tabel} (1,989)$ dengan nilai probability sebesar 0,014 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Bahwa variabel pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang atas bunga memiliki nilai positif yang berarti memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variable pemahaman bunga memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2.526 > t_{tabel} (1,989)$ dengan nilai probability sebesar 0,013 lebih kecil dai 0,05 maka H_2 diterima, artinya pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Bahwa pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maliki Malang atas bagi hasil dan bunga secara simultan atau bersama-sama memiliki nilai positif yang berarti berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $23,423 > F_{tabel}$ sebesar $3,1123$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa model regresi yang dipilih tepat atau variabel pemahaman bagi hasil dan bunga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.``

5.2 Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang, diharapkan untuk lebih mengarahkan para mahasiswa agar mempunyai minat menjadi nasabah Bank Syariah dengan lebih memberikan penekanan terhadap pendidikan formalitasnya.
2. Bagi para mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk lebih meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah dengan pemahaman atas pengetahuan yang telah mereka pelajari sebelumnya.
3. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya agar bisa menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhib dan Rahman Shaleh, Abdul (2004) Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Kencana: Jakarta
- Antonio, Syafi'i. (2001). Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (1983). Prosedur Penelitian. Jakarta : Bima Aksara
- Astuti, Septin Puji. (2014). Modul Praktikum Statistika. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farooq, Mohammad Omar. (2019). Rent-seeking behavior and zulm (Injustice / exploitation) beyond riba-interest equation. International Journal of Islamic Finance. 11 (1). 110-123.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit.
- Iska, Syukri. (2012). Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Istijanto. (2009). Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2002). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Lahrech, Nada., Mounaim, Abdel., Boulaksil, Youssef. (2014). *Tranparency and Performance in Islamic Banking Implication on Profit Distribution. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management.* 7 (1). 61-88.

Muanas, Arif. (2014). Perilaku Konsumen. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.

Mubeen. (2014). *The Future of Islamic Banking in Sultanate of Oman. International Journal of Economics and Finance.* 6 (5).

Nana Sudjana. (1992). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmah, Wahyuni. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Saeed, Abdullah. (2008). Bank Islam dan Bunga Studi Kritis larangan Riba dan interpretasi Kontemporer (terjemahan dari Islamic Banking and interest a study of the prohibition of ribaand its Contemporary Interpretatio). Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Sapuan. (2016). *Social learning and partlicipal-agents problem in Profit Sharing Contact.* 34 (4). 498-515.

- Sjahdeini, Sutan Remy. (2010). *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-aspek hukumnya*. Jakarta : jayakarta Agung.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet ke-15. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: IKAPI.
- Suhartanto, Dwi. (2004). *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: IKAPI
- Suharto, Ugi. (2018). *Riba and Interest in Islamic Finance : Semantic and Terminologi Issue. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. 11 (1). 131-138.
- Suharyadi dan S.K. Purwanto 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunjoyo, dkk.2013.*Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Veithzal R, Arviyan A. (2010). *Islamic Banking : sebuah teori, konsep, dan aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Lampiran 1 Kuisisioner

Kuisisioner

1. Pemahaman Bagi hasil (XI)		STS	TS	S	SS
1	Saya telah menjadi nasabah bank syariah karena saya paham tentang bagi hasil.				
2	Bagi hasil merupakan sebuah system perekonomian syariah yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat.				
3	Yang membedakan sistem ekonomi konvensional dan ekonomi syariah adalah adanya system bunga di system ekonomi konvensional				
4	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan yang mempratekkan system bagi hasil.				
5	Saya percaya terhadap sistem bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah				

2. Pemahaman Bunga (X2)		STS	TS	S	SS
1	Saya memahami bahwa sistem bunga bank hukumnya haram menurut agama				
2	Hukum memakan bunga atau riba dosanya dengan berzina dengan ibu kandung				
3	Saya memahami bahwa sistem bagi hasil bersifat halal, sedangkan bunga bank haram dikarenakan sama dengan riba.				
4	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan yang mempraktekkan sistem bunga				
5	Saya menyimpulkan bahwa bunga sangat membuat masyarakat menjadi terbebani				

3. Pemahaman Bunga (X2)		STS	TS	S	SS
1	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya mulai mencari informasi tentang bank syariah				
2	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya menjadi sangat nasabah di bank syariah				
3	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin berinvestasi				

4	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah				
5	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mempraktekkan segala kegiatan perekonomian sesuai dengan prinsip syariah				
6	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin meninggalkan perbankan yang menggunakan sistem konvensional				



Lampiran 2 Tabel Kuisisioner

	Angk atan	Jenis Kelam in	Usi a	Pemahaman Bagi hasil							Pemahaman Bunga							Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah							
				1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	T			
1	2016	P	22	4	3	3	3	4	1	7	4	4	4	4	4	2	0	3	4	3	4	4	3	2	1
2	2016	P	22	4	4	3	4	3	1	8	4	4	3	4	4	1	9	4	4	4	3	4	3	2	2
3	2016	P	23	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	7	2	1	2	2	2	1	0	1	0
4	2016	P	23	1	2	2	3	2	1	0	4	3	3	4	4	1	8	3	3	3	3	3	3	1	8
5	2016	P	23	3	3	3	3	3	1	5	4	3	3	3	3	1	6	3	3	3	2	3	2	1	6
6	2016	P	23	2	3	4	3	3	1	5	4	4	4	4	4	2	0	4	4	3	3	4	2	2	0
7	2016	P	22	2	3	3	1	2	1	1	4	1	3	2	4	1	4	4	2	2	2	2	3	1	5
8	2016	P	21	4	3	4	4	3	1	8	4	3	3	3	4	1	7	3	4	3	3	4	1	1	8
9	2016	L	23	4	4	3	4	4	1	9	4	3	4	4	4	1	9	4	4	4	4	3	1	2	0
10	2016	P	22	3	4	2	3	3	1	5	4	4	4	4	3	1	9	3	3	3	4	4	1	1	8
11	2016	L	23	4	4	4	4	2	1	8	4	3	4	4	3	1	8	4	4	3	4	4	1	2	0
12	2016	L	23	3	4	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	2	0	2	3	1	1	1	1	1	9
13	2016	P	22	2	2	3	1	2	1	0	4	4	4	3	4	1	9	3	2	4	2	4	2	1	7
14	2016	L	23	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	6
15	2016	P	21	1	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	2	1	7	3	3	3	3	3	1	1	6
16	2016	L	22	4	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	3	1	5	3	4	2	4	2	3	1	8
17	2016	P	23	3	4	3	4	4	1	8	4	4	3	3	4	1	8	3	3	4	3	3	3	1	9
18	2016	P	22	4	4	4	3	4	1	9	4	4	3	3	4	1	8	3	3	3	3	3	1	1	6
19	2016	P	22	4	4	3	3	4	1	8	4	4	3	4	4	1	9	3	4	4	3	3	1	1	8

20	2016	L	23	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	4	18	2	2	3	2	3	2	4
21	2016	P	23	4	4	3	4	4	19	3	4	4	3	4	18	2	3	3	4	2	1	5
22	2016	L	23	1	3	3	3	4	14	3	4	3	3	2	15	1	3	3	1	3	3	4
23	2016	P	23	4	4	3	4	4	19	4	4	3	2	2	15	4	3	4	2	1	1	5
24	2016	P	22	4	3	4	3	2	16	4	4	3	3	2	16	2	2	3	4	3	4	8
25	2016	L	23	1	1	1	1	2	16	1	2	2	2	1	18	1	1	2	2	1	1	8
26	2016	P	22	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	4	18	2	3	4	2	3	1	5
27	2016	P	20	1	3	4	3	2	13	4	4	3	4	2	17	2	2	2	1	2	1	0
28	2016	L	23	2	4	4	4	3	17	4	4	3	3	4	18	1	2	3	1	1	1	9
29	2016	P	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	3	3	0
30	2016	P	22	1	1	2	4	4	12	4	4	4	2	2	16	1	2	2	1	3	1	0
31	2017	P	21	1	4	3	4	4	16	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	3	8
32	2017	P	22	3	4	3	2	3	15	4	4	4	4	2	18	3	3	3	3	3	1	6
33	2017	P	21	4	4	3	2	3	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	1	1
34	2017	L	21	3	4	3	4	4	18	4	3	3	4	3	17	4	3	3	3	4	3	0
35	2017	L	21	1	3	3	2	3	12	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	3	2	3
36	2017	L	22	3	4	3	4	4	18	4	4	4	3	4	19	3	3	4	1	1	2	4
37	2017	P	21	2	4	3	3	3	15	4	3	1	2	3	13	3	4	4	2	2	1	6
38	2017	P	21	3	4	3	3	4	17	4	3	3	4	3	17	1	1	3	4	1	1	1
39	2017	L	22	3	4	3	2	3	15	4	4	2	3	1	14	2	2	4	2	1	1	2
40	2017	L	21	2	4	1	3	4	14	4	4	4	3	3	18	1	3	4	3	1	2	4
41	2017	L	21	3	4	4	3	4	18	4	3	3	2	3	15	3	4	3	4	2	1	7

42	2017	P	20	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	3	17	2	3	4	3	3	3	18
43	2017	P	20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	3	18	1	1	2	2	1	2	9
44	2017	P	21	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	4	18	3	3	4	3	3	4	0
45	2017	P	21	2	3	3	4	4	16	4	4	3	4	4	19	3	3	4	1	2	1	4
46	2017	L	21	1	4	3	4	4	16	4	3	4	3	3	17	2	3	3	1	1	1	1
47	2017	L	22	3	4	4	4	3	18	4	4	4	2	2	16	3	2	3	1	2	1	2
48	2017	P	20	4	3	4	4	4	19	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	3	2	9
49	2017	P	20	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	4	18	3	3	4	2	3	3	8
50	2017	P	21	3	4	3	3	4	17	4	4	3	3	3	17	3	4	4	3	2	2	8
51	2017	P	22	1	4	2	2	4	13	4	4	3	3	4	18	1	2	2	1	1	1	8
52	2017	L	22	3	4	3	3	4	17	4	4	4	2	3	17	3	3	4	2	2	1	5
53	2017	P	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	2	3	3	3	2	2	5
54	2017	L	21	1	4	3	3	4	15	4	4	3	2	4	17	1	2	3	2	1	1	0
55	2017	P	21	3	4	3	4	4	18	4	4	3	2	4	17	2	3	3	2	2	3	5
56	2017	L	20	2	4	2	4	4	16	4	3	2	3	3	15	2	3	3	3	2	1	4
57	2017	P	22	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	4	4	2
58	2018	P	17	3	4	3	4	4	18	4	3	4	4	4	19	4	4	2	3	3	3	9
59	2018	L	19	1	4	3	4	4	16	3	3	4	3	3	16	1	1	3	1	1	1	8
60	2018	L	19	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	4	17	2	3	3	3	2	2	5
61	2018	P	18	4	4	2	3	4	17	3	4	3	3	4	17	4	3	4	3	3	4	1
62	2018	L	19	1	4	3	4	4	16	4	4	3	3	4	18	2	3	3	1	3	2	4
63	2018	P	18	1	4	4	3	4	16	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	3	4	1

64	2018	P	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	3	4	18	1	3	3	1	1	1	0
65	2018	L	20	3	3	3	4	4	17	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	3	4	1
66	2018	L	19	1	4	3	4	4	16	4	3	3	4	4	18	1	3	3	1	2	2	2
67	2018	P	18	3	4	4	4	4	19	4	3	3	4	4	18	3	3	3	2	3	4	8
68	2018	P	18	3	4	3	4	4	18	3	3	3	2	4	15	3	3	2	1	2	3	4
69	2018	L	20	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19	3	3	3	2	1	2	4
70	2018	P	19	1	4	2	3	4	14	4	3	4	2	4	17	1	3	3	1	1	2	1
71	2018	P	18	2	4	3	4	4	17	4	3	4	4	4	19	2	2	2	1	2	1	0
72	2018	P	19	4	4	3	4	3	18	4	4	2	2	4	16	2	2	1	1	2	3	1
73	2018	P	19	3	4	2	3	4	16	3	3	4	3	4	17	2	3	3	3	1	1	3
74	2018	P	19	4	4	3	4	4	19	4	4	3	2	4	17	3	3	3	3	3	3	8
75	2018	P	19	3	4	3	3	4	17	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	2	2	5
76	2018	P	18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	2	4	16	4	3	4	3	4	4	2
77	2018	P	19	2	4	3	3	4	16	3	4	4	3	4	18	2	3	3	2	3	1	4
78	2018	P	20	3	4	3	3	4	17	4	4	4	2	4	18	3	3	3	1	3	2	5
79	2018	L	20	4	3	4	4	4	19	4	3	3	2	3	15	4	3	4	3	1	3	8
80	2018	P	18	2	4	3	3	4	16	4	3	4	2	3	16	1	3	2	1	1	1	9
81	2018	P	19	3	4	4	3	3	17	3	3	4	2	4	16	3	3	2	1	1	2	2
82	2018	L	18	1	3	3	4	4	15	4	3	3	2	4	16	3	3	3	1	2	1	3

Lampiran 3 Validitas Pemahaman Bagi Hasil

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 TOTAL_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes		
Output Created		29-NOV-2020 20:16:25
Comments		
	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 TOTAL_X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet1] C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Bagi Hasil
--	------	------	------	------	------	------------

X1.1	Pearson Correlation	1	.376**	.384**	.214	.077	.636**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.054	.489	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.376**	1	.450**	.396**	.339**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.002	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	.384**	.450**	1	.502**	.186	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.093	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.214	.396**	.502**	1	.624**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.5	Pearson Correlation	.077	.339**	.186	.624**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.489	.002	.093	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Bagi Hasil	Pearson Correlation	.636**	.725**	.707**	.775**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Validitas Pemahaman Bunga

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 TOTAL_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created		29-NOV-2020 20:16:39
Comments		
	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 TOTAL_X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.08

[DataSet1] C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Bunga
X2.1	Pearson Correlation	1	.691**	.476**	.436**	.499**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	.691**	1	.483**	.430**	.381**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.476**	.483**	1	.406**	.436**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	.436**	.430**	.406**	1	.440**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2.5	Pearson Correlation	.499**	.381**	.436**	.440**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Bunga	Pearson Correlation	.822**	.786**	.726**	.711**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 TOTAL_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes	
Output Created	29-NOV-2020 20:16:58
Comments	
Input	C:\Users\M. Ardiansyah yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 82 Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 TOTAL_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.03 Elapsed Time 00:00:00.08
Cases Used	CORRELATIONS /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 TOTAL_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

[DataSet1] C:\Users\Achmad Maulana Rizqi\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Minat
Y.1 Pearson Correlation	1	.660**	.412**	.489**	.576**	.368**	.825**
Y.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
Y.1 N	82	82	82	82	82	82	82
Y.2 Pearson Correlation	.660**	1	.417**	.427**	.466**	.258*	.738**
Y.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.019	.000
Y.2 N	82	82	82	82	82	82	82
Y.3 Pearson Correlation	.412**	.417**	1	.400**	.328**	.189	.606**
Y.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.089	.000
Y.3 N	82	82	82	82	82	82	82
Y.4 Pearson Correlation	.489**	.427**	.400**	1	.526**	.237*	.733**
Y.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.032	.000
Y.4 N	82	82	82	82	82	82	82
Y.5 Pearson Correlation	.576**	.466**	.328**	.526**	1	.341**	.770**
Y.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.002	.000
Y.5 N	82	82	82	82	82	82	82
Y.6 Pearson Correlation	.368**	.258*	.189	.237*	.341**	1	.584**
Y.6 Sig. (2-tailed)	.001	.019	.089	.032	.002		.000
Y.6 N	82	82	82	82	82	82	82
Minat Pearson Correlation	.825**	.738**	.606**	.733**	.770**	.584**	1
Minat Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Minat N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

		tes
Output Created		29-NOV-2020 20:17:06
Comments		
	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.77	6.205	.696	.748
X2.2	13.01	6.481	.646	.764
X2.3	13.07	6.982	.577	.785
X2.4	13.30	6.931	.544	.794
X2.5	13.06	6.453	.559	.793

Reliability

Notes

Output Created	29-NOV-2020 20:17:27
Comments	
Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
Active Dataset	DataSet1
Input	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	82
Matrix Input	

	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.06

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	82	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.09	6.326	.342	.743
X1.2	12.16	6.407	.553	.645
X1.3	12.71	6.629	.542	.652
X1.4	12.59	5.925	.608	.618
X1.5	12.29	6.802	.408	.698

Reliability

Notes

Output Created		29-NOV-2020 20:17:44
Comments		
	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6
Syntax		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.07

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	12.62	11.127	.713	.729
Y.2	12.30	12.733	.621	.758
Y.3	12.10	13.916	.468	.789
Y.4	12.78	11.803	.572	.766
Y.5	12.78	11.729	.636	.750
Y.6	13.27	13.137	.372	.815

Regression

Notes

Output Created	29-NOV-2020 20:18:35
Comments	
Input	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 82 Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. Cases Used

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL_Y /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time 00:00:00.05 Elapsed Time 00:00:00.14 Memory Required 1964 bytes Additional Memory Required for 0 bytes Residual Plots
Variables Created or Modified	RES_1 Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bunga, Bagi Hasil ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.356	3.325

- a. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil
- b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.019	2	259.009	23.423	.000 ^b
	Residual	873.591	79	11.058		
	Total	1391.610	81			

- a. Dependent Variable: Minat
- b. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.991	2.108		.470	.639
	Bagi Hasil	.498	.166	.368	2.993	.004
	Bunga	.390	.162	.295	2.403	.019

a. Dependent Variable: Minat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.43	18.25	15.17	2.529	82
Residual	-7.973	6.247	.000	3.284	82
Std. Predicted Value	-3.851	1.218	.000	1.000	82
Std. Residual	-2.398	1.879	.000	.988	82

a. Dependent Variable: Minat

Regression

Notes

Output Created	29-NOV-2020 20:22:21
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing Missing Value Handling Cases Used
	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav DataSet1 <none> <none> <none> 82 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT RES_1 /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2.
Resources	Processor Time 00:00:00.06 Elapsed Time 00:00:00.08 Memory Required 1996 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bunga, Bagi Hasil ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RES_1
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 ^a	.062	.038	1.85493

a. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.984	2	8.992	2.613	.080 ^b
	Residual	271.822	79	3.441		
	Total	289.805	81			

a. Dependent Variable: RES_1
 b. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.311	1.176		.264	.792
1 Bagi Hasil	-.017	.093	-.027	-.181	.857
Bunga	.161	.090	.267	1.777	.079

a. Dependent Variable: RES_1

NPar Tests

Notes

Output Created	29-NOV-2020 20:25:46	
Comments		
Input	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.04
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.28406408
	Absolute	.087
Most Extreme Differences	Positive	.037
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.558

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression

Notes

Output Created		29-NOV-2020 20:29:45
Comments		
Input	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL_Y /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 /RESIDUALS DURBIN.
Resources	Processor Time 00:00:00.09 Elapsed Time 00:00:00.10 Memory Required 2004 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

[DataSet1] C:\Users\Achmad Maulana Rizqi\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bunga, Bagi Hasil ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.372	.356	3.325	1.950

- a. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil
- b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.019	2	259.009	23.423	.000 ^b
	Residual	873.591	79	11.058		
	Total	1391.610	81			

- a. Dependent Variable: Minat
- b. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.991	2.108		.470	.639		
	Bagi Hasil	.498	.166	.368	2.993	.004	.526	1.901
	Bunga	.390	.162	.295	2.403	.019	.526	1.901

a. Dependent Variable: Minat

Coefficient Correlations^a

Model		Bunga	Bagi Hasil
1	Correlations	Bunga	1.000
		Bagi Hasil	-.689
1	Covariances	Bunga	.026
		Bagi Hasil	-.019

a. Dependent Variable: Minat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Bagi Hasil	Bunga
1	1	2.969	1.000	.00	.00	.00
1	2	.020	12.078	1.00	.17	.14
	3	.011	16.328	.00	.83	.86

a. Dependent Variable: Minat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.43	18.25	15.17	2.529	82
Residual	-7.973	6.247	.000	3.284	82
Std. Predicted Value	-3.851	1.218	.000	1.000	82
Std. Residual	-2.398	1.879	.000	.988	82

a. Dependent Variable: Minat

Regression

Notes

Output Created		29-NOV-2020 20:32:25	
Comments			
Input	Data	C:\Users\M. Ardiansyah Yahya\Documents\MENTAHAN YAHYA.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL_Y /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2.	
	Processor Time	00:00:00.05	
	Elapsed Time	00:00:00.06	
	Resources	Memory Required	1996 bytes
		Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bunga, Bagi Hasil ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.356	3.325

- a. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.019	2	259.009	23.423	.000 ^b
	Residual	873.591	79	11.058		
	Total	1391.610	81			

- a. Dependent Variable: Minat
 b. Predictors: (Constant), Bunga, Bagi Hasil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.991	2.108		.470	.639
	Bagi Hasil	.498	.166	.368	2.993	.004
	Bunga	.390	.162	.295	2.403	.019

- a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 7 Kuesioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian Skripsi

Dengan hormat,

Responden yang terhormat, Saya adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai "PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH"

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya mohon bantuan teman-teman untuk berkenan meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Apapun yang teman-teman jawab di kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, namun saya mohon agar teman-teman sekalian menjawab semua pertanyaan secara lengkap sesuai ketentuan. Atas perhatian dan waktu yang teman-teman sekalian berikan untuk mengisi/memberikan jawaban, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Yahya

Kuisisioner

Bagian 1 : identitas responden

Berilah tanda (✓) pada kotak sesuai pilihan anda.

Nama (diisi) :

Nim (diisi) :

Usia (diisi) :

1. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

2. Pendidikan terakhir : 2016
 2017
 2018

PETUNJUK.

Mohon bantuan dan kesediaan anda untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada, Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini.

- SS = Sangat Setuju TS = Tidak setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

1. Pemahaman Bagi hasil (XI)		SS	S	TS	STS
1	Saya telah menjadi nasabah bank syariah karena saya paham tentang bagi hasil.				
2	Bagi hasil merupakan sebuah system perekonomian syariah yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat.				
3	Yang membedakan sistem ekonomi konvensional dan ekonomi syariah adalah adanya system bunga di system ekonomi konvensional				

4	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan yang mempratekkan system bagi hasil.				
5	Saya percaya terhadap sistem bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah				
2. Pemahaman Bunga (X2)		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahwa sistem bunga bank hukumnya haram menurut agama				
2	Hukum memakan bunga atau riba dosanya dengan berzina dengan ibu kandung				
3	Saya memahami bahwa sistem bagi hasil bersifat halal, sedangkan bunga bank haram dikarenakan sama dengan riba.				
4	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan yang mempraktekkan sistem bunga				
5	Saya menyimpulkan bahwa bunga sangat membuat masyarakat menjadi terbebani				
3. Pemahaman Bunga (X2)		SS	S	TS	STS
1	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya mulai mencari informasi tentang bank syariah				
2	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya menjadi sangat nasabah di bank syariah				
3	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin berinvestasi				
4	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah				
5	Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mempraktekkan segala kegiatan perekonomian sesuai dengan prinsip syariah				
6	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin meninggalkan perbankan yang menggunakan sistem konvensional				

Lampiran 8 Surat Bukti Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Fakulmik (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : M. Ardiansyah Yahya
NIM : 16540046
Handphone : 081553125025
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : ardlayahya98@gmail.com

Judul Skripsi: Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Mejadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	18%	7%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Lampiran 9 Bukti Pengecekan Turnitin

PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT MEJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	2%
3	Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2019 Publication	1%
4	teenstakingcharge.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
6	Submitted to University of Kent at Canterbury Student Paper	1%

7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to University of Keele Student Paper	1%
15	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 10 Biodata penelitian

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : M. Ardiansyah Yahya
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 01 Agustus 1997
Alamat Asal : Dsn. Grogol, Ds. Mojorembun, Kec. Rejoso,
Kab. Nganjuk
Alamat Kos : Jln tirta mulyo gg 7 no 25 .rt 03,rw 09, Kec.
Dau, Malang, Dsn: klandungan Ds.
Landungsari, Jawa Timur, 65151, Kost Yulfa
Nomor HP : 081216031774
E-mail : ardiyahya98@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-20010 : SDN Mojorembun 2
2010-2013 : Mts PP Al-Islam Sukomoro Kapas Nganjuk
2013-2016 : MAN 2 Nganjuk
2016-2020 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018 : *English Language Center* (ELC) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang